

KENDALIKAN INFLASI DAN PEMENUHAN BAHAN BAKU

Pemkab Sleman dan Pemkab Bantul Sepakat Kerja Sama

SLEMAN (KR) - Pemkab Sleman dan Pemkab Bantul menjalin kerja sama dalam rangka penyerapan hasil produksi pangan dan pemenuhan kebutuhan bahan baku. Penandatanganan kesepakatan dilakukan Pjs Bupati Sleman Kusno Wibowo dan Pjs Bupati Bantul Adi Bayu Kristanto di Pendapa Parasamya Sleman, Jumat (15/11).

Sleman dan Bantul menjalin kerja sama dalam bentuk penyerapan surplus produksi berupa pemasokan beras dari Gapoktan Sidomulyo Godean. Kemudian pemenuhan kebutuhan bahan baku berupa pemasokan tepung pisang dari petani Bantul, dan peningkatan sumber daya manusia berupa pelaksanaan studi tiru pengelolaan pasar lelang di Perkumpulan Petani Hortikultura Puncak Merapi

(PPHPM) Kabupaten Sleman.

Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setda Sleman Haris Martapa melaporkan, kesepakatan bersama ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan layanan publik dan mengusahakan peningkatan kesejahteraan masyarakat di Sleman dan Bantul. "Kesepakatan Bersama ini berlaku untuk jangka waktu 5 tahun terhitung dan dapat diper-

barui atas kesepakatan para pihak," jelasnya.

Pjs Bupati Kusno Wibowo mendukung penuh kerja sama tersebut sebagai salah satu upaya untuk pengendalian inflasi daerah. Terlebih lagi saat ini Sleman surplus beberapa komoditas pertanian, namun masih kekurangan untuk pemenuhan kebutuhan lainnya. "Melalui penandatanganan kerja sama ini saya berharap dapat membuka pelu-

ang sinergitas pada bidang-bidang lainnya, tidak terbatas pada kerja sama pengendalian inflasi daerah saja, tetapi juga pengelolaan wilayah perbatasan," katanya.

Sementara Pjs Bupati Adi Bayu Kristanto menilai kerja sama ini tak sekadar formalitas, namun juga menjadi langkah mengembangkan potensi masing-masing wilayah. "Dengan ditandatangani kesepakatan antara Pemkab Sleman dan Pemkab Bantul dapat membuka manfaat yang lebih besar baik bagi daerah maupun bagi para petani," ujarnya. (Has)-f



Kusno Wibowo menandatangani naskah kerja sama disaksikan Adi Bayu Kristanto.

HADAPI MUSIM PENGHUJAN

BPBD Bantul Siaga Bencana

BANTUL (KR) - Menghadapi musim penghujan, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Bantul melakukan antisipasi dan kesiapan penanggulangan bencana yang kemungkinan timbul pada musim penghujan seperti banjir, angin kencang maupun gerakan tanah atau tanah longsor.

Menurut Kepala Pelaksana BPBD Bantul, Agus Yuli Herwanta STM, Rabu (13/11), kesiapan yang dilakukan BPBD di antaranya kerja sama dengan stakeholder hingga pemerintah kalurahan, kesediaan peralatan dan kesiagaan SDM, diantaranya peningkatan kapasitas Forum Pengurangan Risiko Bencana (FPRB) dan Relawan.

Agus Yuli mengatakan, wilayah Kabupaten Bantul

hampir sepanjang tahun bisa terjadi bencana. Pada musim kemarau di Bantul rutin terjadi kasus kekeringan dan kebakaran. "Bahkan pada tahun 2024 ini, menurut data di BPBD hingga akhir Oktober di Bantul terjadi 258 kejadian kebakaran," ungkapnya.

Bencana lain, banjir 3 kejadian, gelombang pasang dan gempa bumi masing-masing 1 kejadian, gerakan tanah 20 kejadian, angin kencang 13 kejadian dan pohon tumbang 71 kejadian.

Kesiapan yang mendesak membuat atau mengaktifkan pos banjir, tanah longsor dan angin kencang. Dari jumlah 75 Kalurahan di Bantul ada 73 Kalurahan yang rawan banjir, tanah longsor dan angin kencang. Tapi yang harus mempunyai Pos Penanganan Bencana ada 39 Kalurahan.



Bencana kebakaran dan pohon tumbang paling banyak terjadi di Bantul.

Kepala Pelaksana BPBD Bantul mengimbau kepada Pemerintah Kalurahan maupun FBRB untuk memperhatikan rumaharganya yang kondisinya kurang kuat tiang-tiang penyangganya, terutama rumah yang dibuat dengan bambu atau kayu.

Karena kasus rumah roboh yang pernah terjadi,

ada yang bukan karena tertimpa pohon atau kena angin kencang, tapi karena tiang rumah yang roboh memang tidak kuat menyangga atap rumah, sehingga rumahnya roboh.

"Karena itu pihak Kalurahan maupun FPRB perlu memperhatikan rumah milik warga," pungkasnya. (Jdm)-f

LUSTRUM KE-8 SMA NEGERI 1 JETIS

Nusantara Jiwaku Budaya Kebanggaanku

BANTUL (KR) - Sejumlah kegiatan digelar dalam rangka memperingati Lustrum ke-8 SMA Negeri 1 Jetis Bantul. Program tersebut melibatkan seluruh warga sekolah serta masyarakat sekitar. Acara yang berlangsung meriah tersebut tidak hanya menjadi ajang perayaan. Namun menjadi momen mempererat hubungan sosial dan menumbuhkan rasa cinta lingkungan. Momen Lustrum tahun ini sekaligus jadi tonggak dalam meningkatkan prestasi siswa baik akademik dan non akademik.

Kepala SMAN 1 Jetis Bantul, Sumarno SPd MPd, Rabu (13/11), mengatakan rangkaian kegiatan Lustrum ke-8 SMAN 1 Jetis diantaranya, Kamis (14/11) digelar donor darah.

"Kegiatan ini mendapat sambutan antusias dari warga sekolah, termasuk siswa, guru, serta masyarakat sekitar yang ikut berpartisipasi menyumbangkan darahnya," ujar Sumarno.

Selain itu, juga digelar anjungsana dengan silaturahmi ke mantan kepala sekolah. Kemudian workshop pranatacara dilaksanakan secara offline diikuti 48 siswa dan dibuka secara umum melalui online

lewat youtube. "Workshop pranatacara dalam rangka lustrum sekolah bertujuan mengembangkan keterampilan berbicara di depan umum, pelestarian budaya Jawa," jelasnya.

Sumarno mengatakan, dalam bakti sosial dengan sasaran siswa kurang mampu dan pada warga sekitar bertujuan meningkatkan kepedulian sosial. "Kegiatan ini mendorong siswa untuk peduli terhadap sesama, khususnya kepada teman-teman yang membutuhkan serta masyarakat sekitar," ujarnya.

Sementara untuk kegiatan doa bersama diikuti guru dan karyawan, komite sekolah, warga sekitar diantaranya warga Kertan dan Pongkok. "Sedang dalam kirab budaya dalam rangka Lustrum ke-8 di SMAN 1 Jetis diikuti oleh seluruh warga sekolah yang akan dilaksanakan Sabtu, tanggal 16 November 2024 dengan rute dari SMAN 1 Jetis ke utara mengelilingi dusun Pongkok 1 kembali ke Sekolah. Kirab budaya dengan tema Nusantara Jiwaku Budaya Kebanggaanku. memiliki beberapa manfaat, antara lain, memperkuat identitas budaya," jelas Sumarno. (Roy)-f

KENDALIKAN, AWASI DAN LARANG MINUMAN BERALKOHOL

Satuan Pendidikan di Sleman Diminta Membentuk Satgas

SLEMAN (KR) - Pemkab Sleman telah menerbitkan Instruksi Bupati Sleman Nomor 0103 Tahun 2024 tentang Pengendalian dan Pengawasan serta Pelarangan Minuman Beralkohol dan Minuman Oplosan di Lingkungan Pendidikan. Instruksi Bupati yang diterbitkan tanggal 8 November 2024 tersebut dengan tujuan mengendalikan, mengawasi, dan melarang peredaran minuman beralkohol dan minuman oplosan di lingkungan pendidikan Kabupaten Sleman.

"Kebijakan ini secara rinci ditujukan kepada sejumlah pihak terkait institusi pendidikan di wilayah Kabupaten Sleman. Di antaranya Ketua Asosiasi Perguruan Tinggi Swasta Indonesia Wilayah V DIY, rektor, ketua sekolah tinggi, direktur politeknik, direktur akademi, direktur akademi komunitas, Kepala Balai Pendidikan Menengah Kabupaten Sleman, kepala SMA/SMK/MA, kepala SMP dan madrasah tsanawiyah. Mengingat di Kabupaten Sleman terdapat 64 satuan pendidikan tinggi (dikti), terdiri dari 15 akademi, 5 politeknik, 27

sekolah tinggi, 2 institut, dan 15 universitas," ungkap Pjs Bupati Sleman Kusno Wibowo di Sleman, kemarin.

Dikatakan, komitmen Pemkab Sleman dalam menertibkan keberadaan minuman beralkohol dan minuman oplosan tidak hanya pada toko atau outlet yang menjualnya saja, tetapi juga di lingkungan pendidikan. Khususnya untuk pencegahan dengan memberikan edukasi kepada pelajar dan mahasiswa terkait dampak buruk minuman beralkohol bagi kesehatan dan kualitas hidup masyarakat.

"Upaya pengawasan dan pelarangan minuman beralkohol dan minuman oplosan di lingkungan pendidikan dapat dilakukan oleh masing-masing instansi sesuai dengan kewenangannya," jelas Kusno. Langkah yang dapat ditempuh oleh insan pendidikan, lanjutnya, dengan membentuk satuan tugas (satgas) pengendalian, pengawasan, serta pelarangan minuman beralkohol dan minuman oplosan di lingkungan pendidikan. Kemudian melakukan penguatan pendidikan karakter, sekaligus mengoptimalkan peran

para civitas akademika di perguruan tinggi dan warga sekolah.

"Setiap institusi pendidikan juga diminta untuk ikut serta dalam menyosialisasikan dampak negatif minuman beralkohol dan minuman oplosan kepada seluruh civitas akademika dan warga sekolah melalui berbagai cara dan media. Kemudian melakukan pengawasan secara mandiri dengan melibatkan sejumlah pihak terkait lainnya," ungkap Kusno.

Ditambahkan, dalam proses pengendalian, pengawasan dan pelarangan minuman beralkohol dan minuman oplosan, pihak sekolah dan kampus dapat melibatkan Forkopimda atau Forum Koordinasi Pimpinan Kapanewon. Selanjutnya, hasil temuan dapat dilaporkan ke Bupati Sleman. "Apabila ditemukan adanya kegiatan penyalahgunaan pengadaan, peredaran, maupun penyimpanan minuman beralkohol, baik pihak sekolah maupun kampus dapat melaporkannya kepada Bupati Sleman melalui Kepala Satpol PP Kabupaten Sleman," pungkasnya. (Has)-f

RS JIH Luncurkan Layanan Cardiacare

DEPOK (KR) - Rumah Sakit (RS) JIH meluncurkan layanan unggulan yaitu JIH-Cardiacare yang fokus kepada layanan kesehatan jantung. Layanan tersebut hadir sebagai respons atas kebutuhan masyarakat terhadap penanganan masalah kardiovaskular yang semakin meningkat. Dengan fasilitas modern, canggih dan didukung tim medis berpengalaman, JIH Cardiacare hadir menjadi solusi handal bagi pasien yang memerlukan penanganan jantung secara cepat dan efektif.

"Semoga layanan unggulan JIH Cardiacare ini mampu menjawab permintaan masyarakat. Khususnya layanan kesehatan jantung dan JIH Cardiacare akan menjadi rujukan utama kesehatan jantung khususnya di daerah DIY dan Jateng," kata Presiden Direktur RS JIH Yogyakarta dr Sari Kusumastuti SpA di kantornya,



Suasana peluncuran layanan JIH-Cardiacare di RS JIH.

Jumat (15/11) Launching JIH-Cardiacare ditandai dengan pemotongan tumpeng sebagai bentuk rasa syukur atas keberhasilan dan pemotongan pita sebagai peresmian yang dilakukan Dirut PT UMF Bambang Pudiantoro SE MM CPHR didampingi Presiden Direktur RS JIH Yogyakarta dr Sari Kusumastuti SpA dan Direktur Cardiacare dan Meditrans Tari Pristiyanti ST.

Kegiatan itu dibarengi dengan Seminar Medis

Hybird mengangkat tema "Tatalaksana Pada Emergency Cardiology" dengan 3 narasumber ahli di bidang jantung yaitu Dr dr Nahar Taufiq SpJP (K) FIHA FASc, dr Noormanto SpA (K) dan dr Erika Maharani SpJP (K). "Antusias peserta seminar meningkat saat penayangan Live Surgery Prosedure Diagnostic Right Heart Catheterization yang dioperatori dr Dyah Wulan Anggarahini PhD SpJP (K)," terangnya. (Ria)-f

WAWASAN KEBANGSAAN GOES TO SCHOOL

Kusno Ajak Tingkatkan Nasionalisme Pelajar

SLEMAN (KR) - Pemkab Sleman melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) melaksanakan Wawasan Kebangsaan Goes to School di SMP Negeri 1 Depok, kemarin. Acara yang dikemas dalam bentuk forum diskusi untuk meningkatkan nilai nasionalisme pelajar tersebut menghadirkan Pjs Bupati Sleman Kusno Wibowo



Pjs Bupati Sleman Kusno Wibowo berdiskusi dengan siswa SMPN 1 Depok.

siswi SMP Negeri 1 Depok dapat mendorong bakat dan potensi yang dimiliki siswa untuk menorehkan prestasi.

"Saya yakin, di antara para siswa ini banyak yang memiliki bakat. Saya harapkan para guru dapat mengenali, mengasah ser-

ta mengembangkan bakat para siswa di antaranya dengan mengarahkan dan membimbing mereka untuk siap berkompetisi sesuai bidang yang diminati," katanya.

Kusno berharap, pelajar Sleman dapat terus aktif mengikuti kegiatan positif

sebagai wujud cinta kepada NKRI. Dengan begitu, diharapkan dapat membawa manfaat baik bagi masa depan Kabupaten Sleman.

Sementara Kepala Badan Kesbangpol Sleman Indra Darmawan menyebutkan, Wawasan Kebangsaan Goes to School dilaksanakan untuk memberikan pemahaman dan pengertian tentang pentingnya Pendidikan Wawasan Kebangsaan bagi pelajar dalam rangka mempererat persatuan dan kesatuan bangsa. "Dengan terselenggaranya kegiatan ini semoga rasa nasionalisme dalam diri kita akan semakin kuat, sehingga melahirkan sikap bela negara yang tinggi," ujarnya. (Has)-f

PERINGATI HARI JADI KE-18

Tirtonirmolo Bagikan 350 Bibit Tanaman

BANTUL (KR) - Pemerintah Kalurahan Tirtonirmolo Kasihan Bantul bekerjasama dengan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Bantul melakukan gerakan penghijauan dengan membagikan dan menanam 350 bibit tanaman dari beberapa jenis pohon buah-buahan dan perindang.

Gerakan penghijauan tersebut ditandai dengan penyerahan Pohon Pule dari Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bantul, Bambang Purwadi Nugroho, kepada Lurah Tirtonirmolo, Subagya, dilanjutkan penanaman bersama Muspimkap Kasihan dan Bamuskal Tirtonirmolo, di halaman kalurahan setempat, Jumat (15/11).



Kepala DLH Bantul Bambang Purwadi Nugroho menanam pohon Pule di Halaman Kalurahan.

Gerakan penghijauan ini masih merupakan rangkaian kegiatan Hari Jadi ke-78 Kalurahan Tirtonirmolo. Kepala DLH Bantul mengatakan, pada era sekarang ini, gerakan penghijauan seperti yang dilakukan pe-

merintah Tirtonirmolo ini sangat penting. Sementara Lurah Tirtonirmolo menambahkan, keterbatasan lahan di Tirtonirmolo tidak menjadi alasan untuk tidak melakukan penghijauan. (Jdm)-f